

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAREER PLAN MAHASISWA AKUNTANSI KOTA SURABAYA

Albert Theodorus, Christian dan Sany

Accounting Department, Petra Christian University, Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya
60236, Indonesia

Email: sany@petra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari perencanaan karir lulusan mahasiswa akuntansi setelah lulus dari dunia perkuliahan atau career plan mahasiswa akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *faktor intrinsik*, *job-related consideration*, *career exposure* dan *pengaruh pihak ketiga* mempengaruhi *career plan* mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan survey, dimana data terdiri dari 343 mahasiswa prodi Akuntansi di lima perguruan tinggi swasta dan negeri di Surabaya. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan metode *purposive sampling*. 343 responden terdiri dari mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Petra (163 responden), Universitas Surabaya (63 responden), Universitas Ciputra (46 responden), Universitas Widya Mandala (58 responden), dan Universitas Airlangga (13 responden). Analisis data menggunakan bantuan aplikasi software SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *job-related consideration*, *career exposure* dan *pengaruh pihak ketiga* berpengaruh secara signifikan terhadap *career plan* mahasiswa akuntansi, sedangkan *faktor intrinsik* memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap *career plan* mahasiswa akuntansi.

Keywords: Kata Kunci: Perencanaan Karir, Faktor Intrinsik, Pertimbangan Terkait Karir, Pemaparan Karir, Pengaruh Orang Ketiga

ABSTRACT

This research was conducted to study the career plan of accounting student after graduating from university. The purpose of this study was to determine whether *intrinsic factors*, *job-related considerations*, *career exposure* and *the influence of third person* can influence accounting students' *career plans*. The study used a survey approach, where data consisted of 343 accounting students from five different universities in Surabaya, both private and public. Data were collected using questionnaires and were analysed using *purposive sampling* methods. The 343 respondents consisted of accounting students from Petra Christian University (163 respondents), Surabaya University (63 respondents), Ciputra University (46 respondents), Widya Mandala University (58 respondents), and Airlangga University (13 respondents). Data were analysed using SPSS software application. The results of this study show that *job-related considerations*, *career exposure* and *the influence of third parties* have a significant effect on the *career plans* of accounting students, while *intrinsic factors* have a less significant effect on the *career plans* of accounting students.

Keywords: Career Planning, Intrinsic Factors, Job-Related Considerations, Career Exposure, Third Person Influence

PENDAHULUAN

Setiap manusia akan tumbuh dan berkembang menjadi orang dewasa. Salah satu aspek penting dalam memasuki usia dewasa adalah menjalani karir, dimana pun dan kapan pun seseorang berada. Sehingga perencanaan karir perlu disesuaikan dengan minat dan bakat yang dimiliki seseorang sebagai tahap awal dalam pembentukan karir. Profesi akuntan, menurut IFAC (International Federation of Accountant) adalah pekerjaan yang berhubungan dengan keahlian di bidang akuntansi, yang meliputi akuntan publik dan akuntan non publik. Pada dasarnya, lulusan akuntansi memiliki peluang kerja yang sangat luas, baik mendalami bidang yang sesuai dengan jalur profesi akuntansi seperti berkarir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, maupun karir di luar bidang akuntansi seperti bekerja sebagai marketing product atau berwirausaha.

Saat seorang mahasiswa akuntansi menentukan jenjang karirnya, faktor – faktor yang mempengaruhi seperti faktor intrinsik, pertimbangan terkait karir (job-related consideration), pemaparan karir (career exposure), dan pengaruh dari pihak ketiga (influence of third party) akan menjadi bahan pertimbangan yang mempengaruhi jenjang karir yang akan ditempuh. Peneliti ingin mengetahui apakah faktor – faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap perencanaan karir mahasiswa akuntansi di Surabaya? Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Petra, Universitas Surabaya, Universitas Ciputra, Universitas Widya Mandala, dan Universitas Airlangga.

Perencanaan Karir

Career Plan adalah perjalanan seumur hidup yang harus direncanakan pada awal karir seseorang (Yusoff et al., 2011). Perencanaan karir, atau dalam penelitian ini disebut Career Plan mengacu pada perencanaan karir dan edukasi yang akan diambil oleh mahasiswa akuntansi setelah mereka lulus. Perencanaan karir dibuat dengan pertimbangan yang perlu diambil selama proses pembelajaran mahasiswa akuntansi. Terdapat beberapa faktor yang

mempengaruhi Career Plan mahasiswa akuntansi.

Faktor Intrinsik (Intrinsic Factor)

Menurut Jackling dan Keneley (2009) faktor intrinsik adalah kepuasan tersendiri yang didapat saat melakukan suatu aktivitas. Faktor intrinsik merupakan pengalaman positif yang dimiliki seseorang saat melakukan tindakan menurut minat dan dorongan dari diri sendiri. Faktor intrinsik biasanya dikaitkan dengan sikap, kepercayaan, minat, atau kepuasan yang didapat saat mengejar sesuatu, seperti kreativitas, pekerjaan yang menarik atau menantang secara intelektual (Law & Yuen, 2012).

H1: Faktor Intrinsik berpengaruh terhadap career plan mahasiswa akuntansi.

Pertimbangan Terkait Karir (Job-related Consideration)

Job-related Consideration menurut Legault (2020) lebih mengarah kepada perilaku fundamental yang bergantung pada pencapaian hasil yang dapat dipisahkan dari tindakan itu sendiri. Menurut Jackling dan Keneley (2009), Job-related consideration adalah hasil yang diyakini akan diperoleh mahasiswa dari pemilihan jurusan akuntansi dan saat mengambil pekerjaan di bidang tersebut.

H2: Job-related Consideration berpengaruh terhadap career plan mahasiswa akuntansi.

Pemaparan Karir (Career Exposure)

Pemaparan Karir dalam penelitian ini mengacu pada pemrosesan sifat mahasiswa terhadap berbagai macam informasi yang bersangkutan dengan karir. Menurut Ghani et al. (2009), asosiasi profesi akuntansi memberikan sebagian besar pemaparan karir kepada mahasiswa. Sangat penting bagi mahasiswa untuk mengungkapkan sifat pekerjaan dan jenis karir yang ditawarkan. Sehingga dengan pemaparan yang lebih banyak serta karir yang terkait, maka seseorang mampu membuat keputusan yang lebih baik dalam perencanaan karir.

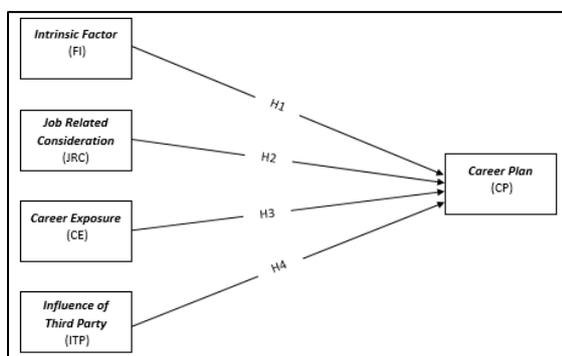
H3: Pemaparan Karir berpengaruh terhadap career plan mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Orang Ketiga (Influence of Third Party)

Pengaruh dari pihak ketiga merupakan pengaruh yang ditimbulkan oleh individu atau sekumpulan orang seperti keluarga, teman, guru atau dosen, dan konsultan karir. Menurut Shin dan Kelly (2013), sangat penting bagi konsultan karir untuk ikut turut campur tangan dalam mempromosikan pengembangan identitas kejuruan, karena pembentukan identitas kejuruan yang kuat sangat penting untuk mencapai hasil karir yang positif.

H4: Pengaruh Pihak Ketiga berpengaruh terhadap career plan mahasiswa akuntansi.

Metode Penelitian



Gambar 3.1

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis dalam memberikan gambaran hubungan antar variabel. Model menunjukkan model analisis yang menghubungkan antar variabel dependen (Y), yakni Career Plan (CP) dengan variabel independen (X) berupa; *Faktor Intrinsik (FI)*, *Job-related Consideration (JRC)*, *Career Exposure (CE)*, dan *Influence of Third Party (ITP)*.

Variabel dependen dan independen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala ordinal dengan metode Skala Likert (*Likert Scale*). Menurut Sekaran (2003), Skala Likert dirancang untuk menguji seberapa setuju atau tidak setuju subjek terhadap pernyataan yang diukur dari nilai skala 1 - 5 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Score 5 = Sangat Setuju

2. Score 4 = Setuju
3. Score 3 = Netral
4. Score 2 = Kurang setuju
5. Score 1 = Sangat Tidak Setuju

Dalam memilih sampel, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Saunders et al. (2009), *purposive* atau *judgement sampling* dapat memungkinkan peneliti untuk menentukan sampel yang paling memungkinkan untuk menjawab pertanyaan dan memenuhi tujuan penelitian. Dengan total populasi sebanyak 1.966, maka ukuran sampel minimum yang dipakai menurut Sekaran (2003) adalah 320. Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus dari Saunders et al. (2009) dengan tingkat respon sebesar 95%.

Rumus perhitungan adalah sebagai berikut:

$$N_a = \frac{(n \times 100)}{re\%} \quad (2)$$

Keterangan :

- N_a = ukuran sampel yang diperlukan
- n = ukuran sampel minimum
- re = tingkat respon yang diharapkan

Dengan rumus diatas, maka peneliti dapat menentukan nilai sampel sebesar:

$$N_a = (320 \times 100) / 95$$

$$N_a = 336,84 \text{ (dibulatkan menjadi 337)}$$

Dari hasil perhitungan maka jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 337 dan dianggap sudah cukup untuk penelitian. Menurut Sekaran (2003), ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 dianggap cukup dalam sebuah penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Hasil Statistik Deskriptif

Dari penyebaran kuesioner yang dilakukan, peneliti memperoleh data mengenai FI, JRC, CE, dan ITP di Surabaya. Kuesioner berhasil dikumpulkan dari 350 responden mahasiswa yang terpusat di Kota Surabaya, dengan masing-

masing responden diwakili dari mahasiswa jurusan akuntansi baik dari universitas swasta maupun universitas negeri.

Tabel 1 Data Profil Responden Berdasarkan Gender, Umur, Jenis Perguruan Tinggi, Tingkat IPK dan Tahun Angkatan

Variabel	Frekuensi	Persentase
Gender		
Laki-laki	160	46,6%
Perempuan	183	53,4%
Total	343	100%
Perguruan Tinggi		
UKP	163	47,5%
UBAYA	63	18,4%
UC	46	13,4%
UWM	58	16,9%
UNAIR	13	3,8%
Total	343	100%
Umur		
< 18 tahun	15	4,4%
18-22 tahun	311	90,7%
>22 tahun	17	4,9%
Total	343	100%
Tingkat IPK		
≤ 2.5	10	2,9%
2.5 - 3.00	69	20,1%
3.00 - 3.50	216	63%
≥ 3.51	48	14%
Total	343	100%
Tahun Angkatan		
Tahun 2017	21	6,1%
Tahun 2018	57	16,6%
Tahun 2019	91	2,5%
Tahun 2020	136	39,7%
Tahun 2021	38	11,1%
Total	343	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden variabel yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini dimulai dengan penjelasan gender, dimana jenis kelamin laki - laki terdapat 160 orang (46.6%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 183 orang (53.4%). Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, mayoritas responden variabel gender perempuan (53.4%).

Kemudian berdasarkan penjelasan jenis perguruan tinggi untuk jumlah mahasiswa sebagai responden dari Universitas Kristen Petra berjumlah 163 (47.5%), Universitas Surabaya berjumlah 63 (18.4%), Universitas Ciputra berjumlah 46 (13.4%), Universitas Widya Mandala berjumlah 58 (16.9%), Universitas Airlangga berjumlah 13 (3.8%). Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, mayoritas responden berasal dari perguruan tinggi Universitas Kristen Petra (47.5%). Selanjutnya dari segi umur, menunjukkan bahwa mayoritas umur responden yaitu 18-

22 tahun sebanyak 311 orang (90,7%), yang kedua adalah > 22 tahun sebanyak 17 orang (4,9%) dan yang paling sedikit adalah < 18 tahun sebanyak 15 orang (4,4%).

Berdasarkan penjelasan tingkat IPK, jumlah mahasiswa dengan tingkat IPK ≤ 2.5 berjumlah 10 (2.9%), tingkat IPK 2.5 - 3.00 berjumlah 69 (20.1%), tingkat IPK 3.00 - 3.50 berjumlah 216 (63%), tingkat IPK > 3.5 berjumlah 48 (14%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat IPK responden dalam penelitian ini berada di 3.00 - 3.50 (63%). Selanjutnya dari segi tahun angkatan, menunjukkan bahwa mayoritas tahun angkatan responden adalah tahun 2020 sebanyak 136 orang (39.7%), yang kedua adalah tahun 2019 sebanyak 91 orang (26.5%), yang ketiga adalah tahun 2018 sebanyak 57 orang (16.6%), yang keempat adalah tahun 2021 sebanyak 38 orang (11.1%) dan yang paling sedikit adalah tahun 2017 sebanyak 21 orang (6.1%).

Tabel 2 Data Profil Responden Berdasarkan Minat Pilihan Karir

Rencana Karir	Frekuensi	Persentase
Akuntan Publik	59	17,2%
Akuntan Manajemen	56	16,3%
Akuntan Pajak	56	16,3%
Akuntan Pemerintah	25	7,3%
Non-Akuntan	72	21%

Tabel 2 menunjukkan bahwa minat pemilihan karir responden pada pilihan karir akuntan publik sebanyak 59 (17.2%), yang kedua akuntan manajemen sebanyak 56 (16.3%), yang ketiga akuntan pajak sebanyak 56 (16.3%), yang keempat adalah akuntan pemerintah sebanyak 25 (7.3%) dan non-akuntan sebanyak 72 (21%).

Tabel 1 Data Profil Responden Berdasarkan Motif Pemilihan Jurusan Akuntansi di Perkuliahan

Motif	Frekuensi	Persentase
Merasa tertarik	128	37,3%
Pilihan Terbatas	67	19,5%
Mengikuti keinginan orang tua	69	20,1%
Termotivasi oleh Pengalaman Kerabat	41	12%
Terpengaruh Saran Teman	14	4,1%
Termotivasi oleh Saran Guru	24	7%
Total	343	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas motif responden untuk memilih jurusan akuntansi di perkuliahan karena merasa tertarik sebanyak 128 (37.3%), yang kedua mengikuti keinginan orang tua sebanyak 69 (20.1%), yang ketiga karena pilihan terbatas sebanyak 67 (19.5%), yang keempat termotivasi oleh pengalaman kerabat sebanyak 41 (12%), yang kelima termotivasi oleh saran guru sebanyak 24 (7%), dan yang paling sedikit yaitu terpengaruh oleh saran teman sebanyak 14 (4.1%).

Tabel 4 Data Profil Responden Berdasarkan Prioritas Jurusan Akuntansi

Prioritas	Frekuensi	Persentase
Pertama	201	58,6%
Kedua	83	24,2%
Ketiga	31	9%
Keempat	13	3,8%
≥ Kelima	15	4,4%
Total	343	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan prioritas memilih jurusan akuntansi ketika mendaftar ke perguruan tinggi dengan prioritas pertama sebanyak 201 (58,6%), prioritas kedua sebanyak 83 (24,2%), prioritas ketiga sebanyak 31 (9%), prioritas keempat sebanyak 13 (3,8%) dan prioritas ≥ kelima sebanyak 15 (4,4%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas profil responden dalam penelitian dengan prioritas pertama memilih jurusan akuntansi saat mendaftar perkuliahan sebanyak 201 (58,6%).

Tabel 5 Data Profil Responden Berdasarkan Keterkaitan Profesi Keluarga Sebagai Akuntan

Profesi Anggota Keluarga sebagai Akuntan	Frekuensi	Persentase
Iya	144	42%
Tidak	199	58%
Total	343	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan keterkaitan profesi keluarga sebagai akuntan, dimana yang menjawab iya sebanyak 144 (42%), sedangkan yang menjawab tidak 199 (58%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas profil responden dengan keterkaitan anggota keluarga yang berprofesi sebagai non-akuntan sebanyak 199 (58%).

Hasil Analisis Jawaban Responden

Pengukuran untuk menganalisa jawaban responden dilakukan dengan menggunakan interval yang digunakan sebagai dasar penentuan kategori rata - rata dari jawaban yang diperoleh dari responden. Pilihan jawaban yang disediakan mulai dari angka satu hingga lima, sehingga kategori jawaban dengan nilai terendah dan nilai tertinggi adalah 1 dan 5.

Tabel 6

Interval	Kategori
1 - 1,8	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Penting
1,81 - 2,6	Tidak Setuju/Tidak Penting
2,61 - 3,4	Ragu-ragu / Netral
3,41 - 4,2	Setuju/Penting
4,21 - 5	Sangat Setuju/Sangat Penting

Deskripsi Variabel Faktor Intrinsik

Tabel 7 Deskripsi Variabel Faktor Intrinsik

Variabel	Skor					Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5		
X1.1	9	29	29	95	181	4,20	Setuju
X1.2	9	39	30	79	186	4,15	Setuju
X1.3	17	37	42	98	149	3,95	Setuju
X1.4	6	23	14	89	211	4,38	Sangat Setuju
X1.5	13	16	13	79	222	4,40	Sangat Setuju
Faktor Intrinsik						4,22	Sangat Setuju

Tabel 7 memperlihatkan jawaban dari responden atas variabel faktor intrinsik secara keseluruhan mendapatkan nilai 4,22 atau berada di interval 4.21 - 5 yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa rata - rata mahasiswa akuntansi yang berada di Surabaya menyatakan sangat setuju bahwa faktor intrinsik berpengaruh terhadap career plan.

Deskripsi Variabel Job-related Consideration

Tabel 8 Deskripsi Variabel Job-related Consideration

Variabel	Skor					Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5		
X2.1	2	17	18	81	225	4,49	Sangat Penting
X2.2	4	11	9	64	25	4,62	Sangat

					5		Penting
X2.3	10	23	60	92	15 8	4,06	Penting
X2.4	2	15	11	88	22 7	4,52	Sangat Penting
X2.5	8	10	21	11 1	19 3	4,37	Sangat Penting
X2.6	22	26	29	10 2	16 4	4,05	Penting
X2.7	4	18	15	93	21 3	4,44	Sangat Penting
X2.8	8	11	29	11 0	18 5	4,32	Sangat Penting
X2.9	6	7	11	76	24 3	4,58	Sangat Penting
Job-related Consideration						4,38	Sangat Penting

Tabel 8 memperlihatkan jawaban dari responden atas variabel job-related consideration secara keseluruhan mendapatkan nilai 4,38 atau berada di interval 4,21 - 5 yang termasuk dalam kategori sangat penting. Hal ini menunjukkan bahwa rata - rata mahasiswa akuntansi yang berada di Surabaya menyatakan bahwa job-related consideration sangat penting dan berpengaruh terhadap career plan.

Deskripsi Variabel Career Exposure

Tabel 9 Deskripsi Variabel Career Exposure

Variabel	Skor					Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5		
X3.1	19	40	35	97	15 2	3,94	Setuju
X3.2	6	25	19	94	19 9	4,33	Sangat Setuju
X3.3	11	15	5	82	23 0	4,47	Sangat Setuju
X3.4	18	42	44	86	15 3	3,92	Setuju
Career Exposure						4,16	Setuju

Tabel 9 memperlihatkan jawaban dari responden atas variabel career exposure secara keseluruhan mendapatkan nilai 4,16 atau berada di interval 3,41 - 4,2 yang termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa rata - rata mahasiswa akuntansi yang berada di Surabaya menyatakan setuju bahwa career exposure berpengaruh terhadap career plan.

Deskripsi Variabel Pengaruh Pihak Ketiga

Tabel 10 Deskripsi Variabel Pengaruh Pihak Ketiga

Variabel	Skor					Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5		
X4.1	31	35	46	78	15 3	3,84	Setuju
X4.2	51	43	56	76	11	3,48	Setuju

					7		
X4.3	61	60	63	87	72	3,14	Setuju
X4.4	20	36	47	11 6	12 4	3,84	Setuju
X4.5	57	57	67	91	71	3,18	Setuju
X4.6	53	58	68	95	69	3,20	Setuju
X4.7	37	50	62	96	98	3,49	Setuju
Pengaruh Pihak Ketiga						3,45	Setuju

Tabel 10 memperlihatkan jawaban dari responden atas variabel pengaruh pihak ketiga secara keseluruhan mendapatkan nilai 3,45 atau berada di interval 3,41 - 4,2 yang termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa rata - rata mahasiswa akuntansi yang berada di Surabaya menyatakan setuju bahwa pengaruh pihak ketiga berpengaruh terhadap perencanaan karir seseorang.

Deskripsi Variabel Perencanaan Pemilihan Karir (Y)

Tabel 11 Deskripsi Variabel Perencanaan Pemilihan Karir

Variabel	Skor					Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5		
Y1.1	54	70	59	84	76	3,17	Netral
Y1.2	38	39	56	99	11 1	3,60	Setuju
Y1.3	38	39	52	98	11 6	3,63	Setuju
Y1.4	22	32	29	11 2	14 8	3,97	Setuju
Y1.5	15	25	58	10 7	13 8	3,96	Setuju
Faktor Intrinsik						3,66	Setuju

Tabel 11 menunjukkan bahwa sebanyak 434 responden memiliki respon yang beragam untuk perencanaan karir di masa mendatang. Variabel Y.1 yang berisi pernyataan bahwa responden untuk melanjutkan program studi S2 di bidang akuntansi setelah lulus secara keseluruhan mendapat nilai 3,17 yang berada di interval 2,61 - 3,4 yang termasuk dalam kategori ragu-ragu/netral. Hal ini menyimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi ragu-ragu/netral untuk melanjutkan program studi S2 di bidang akuntansi setelah lulus dari perkuliahan. Selanjutnya, variabel Y.2 yang berisi pernyataan apakah responden akan berencana untuk mendapatkan sertifikasi profesional (CMA, ACCA, CPA, CA, Brevet, dan sebagainya) mendapat nilai 3,63 yang berada di interval 3,41 - 4,2 yang termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menyimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi setuju untuk mendapatkan sertifikasi profesional di masa mendatang.

Variabel Y.3 berisi pernyataan apakah responden mengetahui organisasi

profesi yang akan dipilih (IAI, IAPI, dan sebagainya) mendapat nilai 3,63 yang berada di interval 3,41 - 4,2 yang termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menyimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi setuju dalam memahami organisasi profesi yang akan dipilih saat menjalani karir mereka. Kemudian, variabel Y.4 berisi pernyataan apakah responden memahami pilihan karir yang tersedia mendapat nilai 3,97 yang berada di interval 3,41 - 4,2 yang termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menyimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi setuju dalam memahami pilihan karir yang tersedia bagi mereka di masa mendatang.

Variabel Y.5 berisi pernyataan apakah responden telah memiliki pilihan karir yang jelas setelah lulus dari universitas mendapat nilai 3,96 yang berada di interval 3,41-4,2 yang termasuk dalam kategori setuju. Hal ini juga menyimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi setuju dalam memahami pilihan karir yang akan ditempuh.

Secara keseluruhan variabel Y sebagai perencanaan pemilihan karir mendapat nilai 3,66 yang berada di interval 3,41-4,2 yang termasuk kategori setuju, sehingga dapat disimpulkan mahasiswa akuntansi yang berada di Kota Surabaya setuju terhadap seluruh pernyataan terkait dengan career plan dalam penelitian ini.

Uji Validitas

Tabel 12 Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
Faktor Intrinsik (X1)	X1.1	0,664	Valid
	X1.2	0,881	Valid
	X1.3	0,846	Valid
	X1.4	0,748	Valid
	X1.5	0,793	Valid
Job-related Consideration (X2)	X2.1	0,827	Valid
	X2.2	0,789	Valid
	X2.3	0,728	Valid
	X2.4	0,783	Valid
	X2.5	0,832	Valid
	X2.6	0,732	Valid
	X2.7	0,831	Valid
	X2.8	0,862	Valid
	X2.9	0,780	Valid
Career Exposure (X3)	X3.1	0,889	Valid
	X3.2	0,850	Valid
	X3.3	0,845	Valid
	X3.4	0,892	Valid
Pengaruh Pihak Ketiga (X4)	X4.1	0,711	Valid
	X4.2	0,703	Valid
	X4.3	0,761	Valid
	X4.4	0,577	Valid

	X4.5	0,767	Valid
	X4.6	0,737	Valid
	X4.7	0,754	Valid
Career Plan (Y)	Y1.1	0,803	Valid
	Y1.2	0,897	Valid
	Y1.3	0,914	Valid
	Y1.4	0,861	Valid
	Y1.5	0,753	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 12, diketahui bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai Corrected Item Total Correlation lebih besar dari 0,113 (diambil dari nilai $r_{tabel} = df = N - 2$, yaitu $343 - 2 = 341$). Nilai r hitung $> r$ tabel menunjukkan bahwa instrumen sudah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 13 Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
Faktor Intrinsik (X1)	0,847	Reliable
Job-related Consideration (X2)	0,922	Reliable
Career Exposure (X3)	0,888	Reliable
Pengaruh Pihak Ketiga (X4)	0,843	Reliable
Career Plan (Y)	0,900	Reliable

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 13, diketahui seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dapat diandalkan

Regresi Linear Berganda

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 14 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,815a,	0,664	0,660	0,6336

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 14, diperoleh nilai adjusted R-squared sebesar 0,660 (66%). Hal ini menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 66%, sedangkan sisanya sebesar 34% ($1 - 0,660$) dijelaskan oleh faktor lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar variabel independen (faktor intrinsik, job-related consideration, pemaparan karir, dan pengaruh pihak ketiga) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (rencana pemilihan karir). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dari hasil ANOVA. Jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05, maka variabel faktor intrinsik, job related consideration, career exposure, dan pengaruh dari pihak ketiga (X1-X4) bersama - sama berpengaruh terhadap career plan (Y).

Tabel 15 ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	268,420	4	67,105	167,158	,000
Residual	135,689	33	,401	-	-
Total	404,109	34	-	-	-

Berdasarkan hasil Tabel 15, dapat dilihat bahwa dari uji f terdapat nilai F hitung sebesar 167,158 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen yaitu faktor intrinsik, job related consideration, career exposure, dan pengaruh dari pihak ketiga (X1 - X4) bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu career plan (Y)

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji signifikansi parameter individu atau uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018; 99). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dari hasil output Coefficients dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai sig < 0,05, maka variabel faktor intrinsik, job related consideration, career exposure, dan pengaruh dari pihak ketiga (X1 - X4) bersama - sama berpengaruh secara signifikan terhadap career plan (Y).

Tabel 16 Coefficients

Model	Unstandardized coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig
-------	-----------------------------	---------------------------	---	-----

	B	Std. Error	Beta		
Constant	-0,706	0,216	-	-3,628	0,001
FI	0,133	0,070	0,105	1,905	0,058
JRC	0,162	0,061	0,108	2,658	0,008
CE	0,371	0,063	0,328	5,922	0,000
ITP	0,450	0,048	0,401	9,321	0,000

Berdasarkan tabel 16, dengan nilai Sig > 0,05, variabel job related consideration, career exposure, dan pengaruh dari pihak ketiga (X2 - X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap career plan (Y). Sedangkan variabel faktor intrinsik (X1) memiliki nilai Sig > 0,05, yang artinya faktor intrinsik memiliki yang kurang signifikan terhadap career plan (Y).

KESIMPULAN, BATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis pandangan mahasiswa akuntansi di 5 universitas yang ada di Kota Surabaya. Berdasarkan hasil pengolahan data di bagian analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik (*Intrinsic Factor*) seperti tantangan intelektual, lingkungan dinamis, mendorong kreativitas, keleluasaan dalam bekerja dan meningkatkan status di masyarakat dapat mempengaruhi career plan mahasiswa akuntansi namun secara tidak signifikan.
2. Faktor Pertimbangan Terkait Karir (*Job-related Consideration*) seperti memperluas peluang untuk mendapat pekerjaan, jenjang karir yang bagus, jumlah gaji awal yang mencukupi, penawaran fasilitas dan tunjangan, fleksibilitas pilihan karir oleh pemberi kerja, dukungan persiapan ujian CPA, kesempatan pelatihan profesional, dukungan pemberi kerja pascasarjana dan tersedianya jaminan kepastian kerja dapat

- mempengaruhi career plan mahasiswa akuntansi secara signifikan.
3. Faktor Pemaparan Karir (*Career Exposure*) seperti keberadaan organisasi profesi, tersedianya pemahaman dan pembelajaran studi kasus, kegiatan seminar dan workshop, serta dukungan dari organisasi mahasiswa di bidang akuntansi dapat mempengaruhi career plan mahasiswa akuntansi secara signifikan.
 4. Faktor Pengaruh Pihak Ketiga (*Influence of Third Party*) dalam pemilihan karir oleh keluarga, kerabat, pihak pendidik, media, masyarakat dan konselor karir dapat mempengaruhi career plan mahasiswa akuntansi secara signifikan.
3. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen cukup kecil dan telah diteliti dalam beberapa penelitian sebelumnya.

Batasan Penelitian

Berikut adalah beberapa keterbatasan penelitian yang dialami peneliti selama melakukan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya berlangsung di 5 universitas baik universitas swasta dan negeri di Kota Surabaya (Universitas Kristen Petra, Universitas Surabaya, Universitas Ciputra, Universitas Widya Mandala dan Universitas Airlangga), sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasikan pada mahasiswa jurusan akuntansi di perguruan tinggi lain yang juga berada di Kota Surabaya.
2. Instrumen penelitian yang digunakan berupa bentuk kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden, sehingga kesimpulan yang ditarik hanya berdasar dari hasil kuesioner tanpa melakukan wawancara secara langsung kepada responden. Hal ini juga disebabkan karena pandemi virus COVID-19 yang masih meluas pada masa penelitian ini dilakukan sehingga peneliti mengusahakan untuk mengurangi kontak dengan banyak pihak lain.

Saran Penelitian

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Menambahkan beberapa perguruan tinggi yang baik perguruan tinggi negeri maupun swasta di Kota Surabaya, sehingga hasil penelitian dapat mewakili pada tingkat provinsi khususnya provinsi Jawa Timur.
2. Menambahkan metode pengumpulan data untuk tidak hanya dari kuesioner semata namun dapat juga dari wawancara secara langsung pada responden sehingga dapat memahami lebih baik pada pernyataan yang diteliti agar mendapat hasil penelitian yang lebih maksimal.
3. Memperluas variabel lain selain faktor intrinsik, pertimbangan terkait karir, pemaparan karir, dan pengaruh pihak ketiga yang memiliki potensi besar dalam mempengaruhi career plan mahasiswa akuntansi. Hal ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

REFERENCES

- Ghani, E. K., Said, J., Nasir, N. M., & Jusoff, K. (2009). The 21ST Century Accounting Career from the Perspective of the Malaysian University Students. In *Asian Social Science* (Vol. 4, Issue 8, pp. 73–83). <https://doi.org/10.5539/ass.v4n8p73>
- Jackling, B., & Keneley, M. (2009). Influences on the supply of accounting graduates in Australia: A focus on international students. In *Accounting and Finance* (Vol. 49, Issue 1, pp. 141–159). <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2008.00273.x>
- Law, P., & Yuen, D. (2012). A multilevel study of students' motivations of studying accounting: Implications for employers. In *Education and Training* (Vol. 54, Issue 1, pp. 50–64). <https://doi.org/10.1108/00400911211198896>
- Legault, L. (2020). Encyclopedia of Personality and Individual Differences. *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-28099-8>
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2009). Research methods for business students, 5th edition. In *The Lancet* (Vol. 295, Issue 7655). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(70\)91157-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(70)91157-8)
- Sekaran, U. (2003). Research and Markets: Research Methods for Business - A Skill Building Approach. In *John Wiley & Sons*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/17506200710779521>
- Shin, Y. J., & Kelly, K. R. (2013). Cross-cultural comparison of the effects of optimism, intrinsic motivation, and family relations on vocational identity. In *Career Development Quarterly* (Vol. 61, Issue 2, pp. 141–160). <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2013.00043.x>
- Yusoff, Y., Omar, Z., Awang, Y., Yusoff, R., & Jusoff, K. (2011). Does Knowledge on Professional Accounting Influence Career Choice? In *Word Applied Sciences Journal* 12 (Vol. 12, pp. 57–60). [http://www.idosi.org/wasj/wasj12\(BES\)11/9.pdf](http://www.idosi.org/wasj/wasj12(BES)11/9.pdf)